# BAB III

# OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

## 3.1 Objek Penelitian

Menurut Husein Umar (2005: 303) “objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain yang dianggap perlu“. Maka dari pengertian diatas dapat dijelaskan objek dalam penelitian ini adalah peranan pelaksanaan *outbound* (*independen variable*/ variabel bebas) motivasi dan produktivitas kerja karyawan (*dependent variable*/ variabel terikat). Penelitian ini dilakukan di PT Global Mentari di jalan Raden Patah no 146 Bandung.

## 3.2 Metode Penelitian

Menurut Umi Narimawati (2008: 127) “metode penelitian merupakan cara penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2005 : 21) dalam buku Penulisan Karya Ilmiah dijelaskan: Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas, sedangkan metode verifikatif menurut Mashuri (2008:45), metode verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang

telah dilaksanakan ditempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan.

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, dalam penelitian digunakan telaah statistika yang cocok, dengan menggunakan analisis menggunakan *Path Analysis* (analisis jalur).

### 3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Desain penelitian menurut Moh. Nazir (2003: 84) dalam buku Penulisan Karya Ilmiah mengemukakan bahawa: desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.

Langkah-langkah desain penelitian menurut Umi Narimawati adalah:

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian;
2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi;
3. Menetapkan rumusan masalah;
4. Menetapkan tujuan penelitian;
5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori;
6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan;
7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sample dan teknik pengumpulan data;
8. Melakukan analisi data;

9. Melakukan pelaporan hasil penelitian

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat digambarkan desain penelitian sebagai berikut :

**Tabel 3.1**

**Desain Penelitian**

| Tujuan Penelitan | Desain Penelitian | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **Jenis penelitian** | **Metode yang digunakan** | **Unit Analisis** | **Time Horizon** |
| T – 1 | *Descriptive* | *Descriptive dan Survey* | Karyawan PT Global Mentari Bandung | *Cross Sectional* |
| T – 2 | *Descriptive* | *Descriptive dan Survey* | Karyawan PT Global Mentari Bandung | *Cross Sectional* |
| T – 3 | *Descriptive* | *Descriptive dan Survey* | Karyawan PT Global Mentari Bandung | *Cross Sectional* |
| T – 4-5 | *Descriptive & Verifikatif* | *Descriptive dan eksplanatory Survey* | Karyawan PT Global Mentari Bandung | *Cross Sectional* |

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Nur Indrianto (2002: 69), operasionalisasi variabel adalah: "penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu dapat digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalisasikan *construct*, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran *construc*t yang lebih baik".

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga penguji hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian mengenai peranan pelaksanaan *outbound* dan motivasi dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Maka operasional variabel nya dapat disajikan sebagai berikut:

**Tabel 3.2**

**Operasionalisasi Variabel**

| Variabel | Konsep | Indikator | Ukuran | Skala | No Kuisioner | Sumber Data |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Pelaksanaan *Outbond* (X1) | *Outbound* merupakan metode pelatihan untuk pengembangan diri (*personal development*) dan tim (*team development*) dalam proses mencari pengalaman melalui kegiatan di alam terbuka. Dalam *outbound*, para peserta diajak mengembangkan kemampuan ESQ (*emotional and spiritual quotient*), disamping juga IQ (*intellegent quotient*). | 1.Rancangan pekerjaan | a. Peluang untuk menggunakan keterampilan dan bakat yang berbeda dalam kerja tim<br>b. Motivasi untuk memperjuangkan kepentingan tim | Ordinal | 1<br>2 | Karyawan PT Global Mentari Bandung |
| | | 2. Konteks | a. Dukungan sumber daya yang ada<br>b. Iklim kepercayaan dalam konteks kerjasama tim | Ordinal | 3<br>4 | |
| | | 3. Komposisi | a. Penghargaan terhadap kemampuan anggota lain<br>b. Penerimaan terhadap keragaman pribadi anggota tim | Ordinal | 5<br>6 | |
| | | 4. Proses kerjasama | a. Komitmen anggota terhadap | | 7 | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | kelompoknya<br><br>b. Penyelesaian konflik yang terjadi dalam kelompok | | 8 | |
| Motivasi (X2) | Kesediaan melakukan usaha tingkat tinggi guna mencapai sasaran organisasi yang dikondisilan oleh kemampuan usaha tersebut (Robbins 2005 :92) | 1.Kebutuhan fisik | a. .kenyamanan tempat bekerja<br><br>b. perusahaan menyediakan makanan atau minuman bagi karyawan | Ordinal | 9<br><br>10 | Karyawan PT Global Mentari Bandung |
| | | 2. Kebutuhan keamanan | a. jaminan dari perusahaan akan keselamatan kerja karyawan<br><br>b. benda milik karyawan terlindungi selama jam kerja berlangsung | Ordinal | 11<br><br>12 | |
| | | 3. Kebutuhan Sosial | a. diterima atau tidaknya karyawan dalam lingkungan kerjanya | Ordinal | 13 | |
| | | 4. Harga diri | a.Perasaan dihargai oleh perusahaan dan rekan kerja | Ordinal | 14 | |
| | | 5. Aktualisasi diri | b. pencapaian potensi seorang karyawan dan pemenuhan diri sendiri | Ordinal | 15 | |
| Produktivitas Kerja (Y) | Produktivitas adalah perbandingan antara output (hasil) dengan input (masukan). Jika produktivitas naik ini hanya dimungkinka | 1.Kualitas Kerja | a. kualitas kerja karyawan<br><br>b. cara kerja karyawan | Ordinal | 16<br>17 | Karyawan PT Global Mentari Bandung |
| | | 2. Kuantitas Kerja | a. kuantitas kerja karyawan<br><br>b.kemampuan karyawan dalam menghadapi | Ordinal | 18<br>19 | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | n oleh adanya penngkatan efisiensi (waktu, bahan, tenaga) dan sistem kerja, teknik produksi dan adanya peningkatan keterampilan dari tenaga kerjanya. (Malayu S. P. Hasibuan 2003: 126) | | starategi perusahaan | | | |
| | | 3. waktu kerja | a.kemampuan karyawan dalam menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditentukan | Ordinal | 20 | |
| | | 4. Kerja sama dengan rekan kerja | a. kemampuan dalam bekerjasama menyelesaikan tugas | Ordinal | 21 | |

Dalam operasionalisasi variabel ini semua variabel diukur oleh instrumen pengukur dalam bentuk kuesioner yang memenuhi pernyataan-pernyataan tipe skala likert. Skala likert menurut Sugiyono (2009: 134) adalah sebagai berikut : "Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial".

**Tabel 3.3**

**Skala Likert**

| No. | Keterangan | Skor |
|---|---|---|
| 1. | Sangat Setuju | 5 |
| 2. | Setuju | 4 |
| 3. | Kurang setuju | 3 |
| 4. | Tidak setuju | 2 |
| 5. | Sangat tidak setuju | 1 |

*Sumber : Sugiyono (2009: 134)*

### 3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

#### 3.2.3.1 Sumber Data

**1. Data Primer**

Menurut Sogiyono (2009: 137) data primer adalah: “sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data”. Sejalan dengan teori tersebut, peneliti mengumpulkan sendiri data-data yang dibutuhkan dengan bersumber langsung pada objek pertama yang akan diteliti.

Sumber data mengenai pengaruh peranan pelaksanaan *outbound* dan motivasi dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan di PT Global Mentari Bandung yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data primer.

**2. Data Sekunder**

Menurut Sugiyono (2009: 137) data sekunder adalah : “Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.”

Menggunakan data sekunder karena peneliti mengumpulkan beberapa informasi dari data yang telah diolah oleh pihak lain, yaitu informasi mengenai masalah-masalah di PT. Global Mentari Bandung.

#### 3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Sebelum menentukan penentuan data yang akan dijadikan sample, terlebih dahulu dikemukakan tentang populasi dan sampel berdasarkan sensus

**1. Populasi**

Menurut Umi Narimawati (2008:161), populasi adalah : "Objek atau Subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai informasi yang ditetapkan oleh peneliti, sebagai unit analisis penelitian"

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan dan pimpinan PT Global Mentari Tours and Travel Bandung. Jumlah total karyawan adalah 39 orang, dengan komposisi seperti yang tertera pada tabel 3.4 berikut ini:

**Tabel 3.4**

**Komposisi Karyawan PT. Global Mentari Bandung**

| No | Divisi | Sample |
|---|---|---|
| 1 | R&D *(Resource & Development )* | 9 |
| 2 | Produksi & Quality Control | 16 |
| 3 | Gudang | 2 |
| 4 | Marketing | 10 |
| 5 | Acconting | 2 |
| Total | | 39 |

*Sumber: PT. Global Mentari Bandung*

**2. Sample Berdasarkan Sensus**

Bila jumlah populasi besar dan tidak mungkin dilakukan penelitian terhadap seluruh anggota populasi maka dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Sugiyono (2010: 81) memaparkan bahwa, "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".

Teknik pengambilan sample dalam penelitian ini dilakukan secara sensus karena jumlah karyawan pada PT Global Mentari Bandung hanya berjumlah 39 orang atau kurang dari 100 orang, maka sensus yang diambil 39 orang responden.

Menurut M. Nazir (1998) dalam Asep Yayat Hidayat (2008:20) “Teknik Sensus atau *Complete Enumeration* adalah mengambil keterangan mengenai populasi dari setiap unit populasi yang semuanya dihitung.

### 3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data diperoleh langsung dari PT Global Mentari Bandung dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Interview, langsung dilakukan dengan pihak terkait di perusahaan tempat obyek penelitian yang mempunyai hubungan langsung dengan masalah yang diteliti oleh penulis.
2. Observasi, dilakukan terhadap obyek penelitian guna mendukung penelitian, sifatnya tidak ada interaksi antara obyek dan peneliti.
3. Kuesioner, teknik pengumpulan data dengan form yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada obyek penelitian untuk memperoleh informasi.

#### 3.2.4.1 Uji Validitas

Sebelum kuesioner digunakan untuk pengumpulan data yang sebenarnya, terlebih dahulu dilakukan uji coba kepada responden yang memiliki karakteristik yang sama dengan karakteristik populasi penelitian. Uji coba dilakukan untuk mengetahui tingkat kesahihan (validitas) dan kekonsistenan (reliabilitas) alat ukur penelitian, sehingga diperoleh item-item pertanyaan-pertanyaan yang layak digunakan sebagai alat ukur untuk pengumpulan data penelitian. (Umi Narimawati, Dewi Anggadini, Linna Ismawati, 2010: 41).

Menurut *Sugiyono* (2006: 149) “Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Pengujian validitas dilakukan dengan menghitung korelasi diantara masing-masing pernyataan dengan skor total. Adapun rumus korelasi Pearson yang dipergunakan adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{(\sum_X 2 - \frac{\sum X2}{N})(\sum_Y 2 - \frac{\sum_Y 2}{N}}}$$

Keterangan:

R = Koefisien korelasi pearson

X = Skor item pertanyaan

Y = Skor total item pertanyaan

N = Jumlah responden dalam pelaksanaan uji coba instrument

Apabila r lebih besar atau sama dengan 0,30, maka item tersebut dinyatakan valid. Hal ini berarti, instrumen penelitian tersebut memiliki derajat ketepatan dalam mengukur variabel penelitian, dan layak digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian. tetapi apabila r lebih kecil dari 0,30, maka item tersebut dinyatakan tidak valid, dan tidak akan diikutsertakan dalam pengujian hipotesis berikutnya atau instrumen tersebut dihilangkan dari pengukuran variabel. Pengujian validitas dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan menggunakan program SPSS, dengan menelaah nilai *Pearson correlation*. Setelah ditemukan bahwa pernyataan-pernyataan (butir) yang digunakan penelitian ini valid, selanjutnya pernyataan yang dinyatakan valid diuji reliabilitasnya.

### 3.2.4.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas yaitu untuk menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Masri Singarimbun (1995:140). Dengan kata lain, uji reliabilitas dilaksanakan untuk menguji kehandalan atau kepercayaan alat pengungkapan data. Metode yang digunakan untuk uji reliabilitas dalam penelitian ini adalah dengan cara memberikan tes pada sejumlah subyek dan kemudian hasil tes tersebut dibagi menjadi dua bagian yang sama besar (berdasarkan pemilihan genap-ganjil). Cara kerjanya adalah sebagai berikut:

1. Item dibagi dua secara acak (misalnya item ganjil/ genap), kemudian dikelompokkan dalam kelompok II dan kelompok II.
2. Skor untuk masing-masing kelompok dijumlahkan sehingga terdapat skor total untuk kelompok I dan kelompok II.
3. Korelasikan skor total kelompok I dan skor total kelompok II.
4. Korelasikan skor total kelompok I total kelompok I

**Hasil Uji Validitas dan Realibilitas**

**Tabel 3.5**
**Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas**
**Instrumen-Instrumen Peran Pelaksanaan Outbound**

| Uraian | Koefisien Korelasi | Keterangan | Relibilitas | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| PPO1 | 0,629 | Valid | 0,910 | Reliabel |
| PPO2 | 0,796 | Valid | | |
| PPO3 | 0,804 | Valid | | |
| PPO4 | 0,748 | Valid | | |
| PPO5 | 0,707 | Valid | | |
| PPO6 | 0,718 | Valid | | |
| PPO7 | 0,758 | Valid | | |
| PPO8 | 0,691 | Valid | | |
| PPO9 | 0,716 | Valid | | |
| PPO10 | 0,665 | Valid | | |
| PPO11 | 0,580 | Valid | | |
| PPO12 | 0,695 | Valid | | |

**Tabel 3.6**
**Hasil Analisis Korelasi Pearson untuk Instrumen-Instrumen Pelaksanaan *Outbound***

| | | Item1 | Item2 | Item3 | Item4 | Item5 | Item6 | Item7 | Item8 | Item9 | Item10 | Item11 | Item12 | Total |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Item1 | Pearson Correlation | 1 | ,651** | ,460** | ,386* | ,289 | ,574** | ,383* | ,174 | ,278 | ,308 | ,388* | ,434** | ,629** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,000 | ,003 | ,015 | ,074 | ,000 | ,016 | ,288 | ,086 | ,056 | ,015 | ,006 | ,000 |
| | N | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 |
| Item2 | Pearson Correlation | ,651** | 1 | ,525** | ,439** | ,482** | ,757** | ,476** | ,355* | ,419** | ,440** | ,481** | ,741** | ,796** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | | ,001 | ,005 | ,002 | ,000 | ,002 | ,026 | ,008 | ,005 | ,002 | ,000 | ,000 |
| | N | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 |
| Item3 | Pearson Correlation | ,460** | ,525** | 1 | ,548** | ,503** | ,458** | ,873** | ,568** | ,563** | ,515** | ,349* | ,425** | ,804** |
| | Sig. (2-tailed) | ,003 | ,001 | | ,000 | ,001 | ,003 | ,000 | ,000 | ,000 | ,001 | ,029 | ,007 | ,000 |
| | N | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 |
| Item4 | Pearson Correlation | ,386* | ,439** | ,548** | 1 | ,435** | ,346* | ,474** | ,844** | ,955** | ,393* | ,243 | ,384* | ,748** |
| | Sig. (2-tailed) | ,015 | ,005 | ,000 | | ,006 | ,031 | ,002 | ,000 | ,000 | ,013 | ,137 | ,016 | ,000 |
| | N | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 |
| Item5 | Pearson Correlation | ,289 | ,482** | ,503** | ,435** | 1 | ,337* | ,508** | ,416** | ,394* | ,917** | ,270 | ,462** | ,707** |
| | Sig. (2-tailed) | ,074 | ,002 | ,001 | ,006 | | ,036 | ,001 | ,008 | ,013 | ,000 | ,096 | ,003 | ,000 |
| | N | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 |
| Item6 | Pearson Correlation | ,574** | ,757** | ,458** | ,346* | ,337* | 1 | ,485** | ,197 | ,272 | ,353* | ,789** | ,496** | ,718** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,003 | ,031 | ,036 | | ,002 | ,230 | ,094 | ,027 | ,000 | ,001 | ,000 |
| | N | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 |
| Item7 | Pearson Correlation | ,383* | ,476** | ,873** | ,474** | ,508** | ,485** | 1 | ,494** | ,487** | ,372* | ,388* | ,435** | ,758** |
| | Sig. (2-tailed) | ,016 | ,002 | ,000 | ,002 | ,001 | ,002 | | ,001 | ,002 | ,020 | ,015 | ,006 | ,000 |
| | N | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 |
| Item8 | Pearson Correlation | ,174 | ,355* | ,568** | ,844** | ,416** | ,197 | ,494** | 1 | ,915** | ,351* | ,208 | ,421** | ,691** |
| | Sig. (2-tailed) | ,288 | ,026 | ,000 | ,000 | ,008 | ,230 | ,001 | | ,000 | ,029 | ,205 | ,008 | ,000 |
| | N | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 |
| Item9 | Pearson Correlation | ,278 | ,419** | ,563** | ,955** | ,394* | ,272 | ,487** | ,915** | 1 | ,324* | ,167 | ,400* | ,716** |
| | Sig. (2-tailed) | ,086 | ,008 | ,000 | ,000 | ,013 | ,094 | ,002 | ,000 | | ,044 | ,311 | ,012 | ,000 |
| | N | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 |
| Item10 | Pearson Correlation | ,308 | ,440** | ,515** | ,393* | ,917** | ,353* | ,372* | ,351* | ,324* | 1 | ,290 | ,394* | ,665** |
| | Sig. (2-tailed) | ,056 | ,005 | ,001 | ,013 | ,000 | ,027 | ,020 | ,029 | ,044 | | ,073 | ,013 | ,000 |
| | N | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 |
| Item11 | Pearson Correlation | ,388* | ,481** | ,349* | ,243 | ,270 | ,789** | ,388* | ,208 | ,167 | ,290 | 1 | ,327* | ,580** |
| | Sig. (2-tailed) | ,015 | ,002 | ,029 | ,137 | ,096 | ,000 | ,015 | ,205 | ,311 | ,073 | | ,042 | ,000 |
| | N | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 |
| Item12 | Pearson Correlation | ,434** | ,741** | ,425** | ,384* | ,462** | ,496** | ,435** | ,421** | ,400* | ,394* | ,327* | 1 | ,695** |
| | Sig. (2-tailed) | ,006 | ,000 | ,007 | ,016 | ,003 | ,001 | ,006 | ,008 | ,012 | ,013 | ,042 | | ,000 |
| | N | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 |
| Total | Pearson Correlation | ,629** | ,796** | ,804** | ,748** | ,707** | ,718** | ,758** | ,691** | ,716** | ,665** | ,580** | ,695** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | |
| | N | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 |

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Reliability Statistics**
**Instrumen Pelaksanaan**
**Outbound**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|---|---|
| ,910 | 12 |

Dari hasil analisis uji validitas pada tabel 3.6 di atas, diperoleh nilai korelasi antara skor item dengan skor total untuk instrumen pelaksanaan *outbound*. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai r tabel, r tabel diperoleh pada signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi dan jumlah data (n) = 39, maka diperoleh r tabel sebesar 0,316. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai korelasi untuk item 1 – 12 lebih dari 0,316, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen pelaksanaan *outbound* tersebut valid.

Berdasarkan hasil analisis uji reliabilitas di atas, diperoleh nilai Alpha sebesar 0,910, sedangkan nilai r kritis (uji 2 sisi) pada signifikansi 0,05 dengan jumlah data (n) *of cases* = 39 sebesar 0,316. Oleh karena nilainya lebih besar dari 0,316, maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen pelaksanaan *outbound* tergolong reliabel.

**Hasil Uji Validitas dan Realibilitas**

**Tabel 3.7**
**Hasil Uji Validitas dan Realibilitas**
**Instrumen-Instrumen Motivasi**

| Uraian | Koefisien Korelasi | Keterangan | Relibilitas | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| Motivasi 1 | 0,638 | Valid | 0,922 | Reliabel |
| Motivasi 2 | 0,845 | Valid | | |
| Motivasi 3 | 0,573 | Valid | | |
| Motivasi 4 | 0,861 | Valid | | |
| Motivasi 5 | 0,726 | Valid | | |
| Motivasi 6 | 0,576 | Valid | | |
| Motivasi 7 | 0,871 | Valid | | |
| Motivasi 8 | 0,820 | Valid | | |
| Motivasi 9 | 0,864 | Valid | | |
| Motivasi 10 | 0,681 | Valid | | |
| Motivasi 11 | 0,806 | Valid | | |
| Motivasi 12 | 0,590 | Valid | | |

**Tabel 3.8**
**Hasil Analisis Korelasi Pearson untuk Instrumen-Instrumen Motivasi**

| | | Item1 | Item2 | Item3 | Item4 | Item5 | Item6 | Item7 | Item8 | Item9 | Item10 | Item11 | Item12 | Total |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Item1 | Pearson Correlation | 1 | ,637** | ,397* | ,432** | ,350* | ,265 | ,476** | ,634** | ,365* | ,323* | ,515** | ,245 | ,638** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,000 | ,012 | ,006 | ,029 | ,103 | ,002 | ,000 | ,022 | ,045 | ,001 | ,133 | ,000 |
| | N | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 |
| Item2 | Pearson Correlation | ,637** | 1 | ,423** | ,773** | ,510** | ,266 | ,765** | ,835** | ,741** | ,433** | ,794** | ,348* | ,845** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | | ,007 | ,000 | ,001 | ,102 | ,000 | ,000 | ,000 | ,006 | ,000 | ,030 | ,000 |
| | N | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 |
| Item3 | Pearson Correlation | ,397* | ,423** | 1 | ,396* | ,259 | ,299 | ,396* | ,372* | ,549** | ,319* | ,562** | ,215 | ,573** |
| | Sig. (2-tailed) | ,012 | ,007 | | ,012 | ,111 | ,065 | ,013 | ,020 | ,000 | ,048 | ,000 | ,189 | ,000 |
| | N | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 |
| Item4 | Pearson Correlation | ,432** | ,773** | ,396* | 1 | ,568** | ,360* | ,880** | ,825** | ,903** | ,422** | ,714** | ,399* | ,861** |
| | Sig. (2-tailed) | ,006 | ,000 | ,012 | | ,000 | ,024 | ,000 | ,000 | ,000 | ,007 | ,000 | ,012 | ,000 |
| | N | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 |
| Item5 | Pearson Correlation | ,350* | ,510** | ,259 | ,568** | 1 | ,402* | ,518** | ,494** | ,544** | ,825** | ,474** | ,362* | ,726** |
| | Sig. (2-tailed) | ,029 | ,001 | ,111 | ,000 | | ,011 | ,001 | ,001 | ,000 | ,000 | ,002 | ,024 | ,000 |
| | N | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 |
| Item6 | Pearson Correlation | ,265 | ,266 | ,299 | ,360* | ,402* | 1 | ,388* | ,203 | ,355* | ,422** | ,295 | ,796** | ,576** |
| | Sig. (2-tailed) | ,103 | ,102 | ,065 | ,024 | ,011 | | ,015 | ,215 | ,027 | ,008 | ,068 | ,000 | ,000 |
| | N | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 |
| Item7 | Pearson Correlation | ,476** | ,765** | ,396* | ,880** | ,518** | ,388* | 1 | ,816** | ,853** | ,509** | ,682** | ,448** | ,871** |
| | Sig. (2-tailed) | ,002 | ,000 | ,013 | ,000 | ,001 | ,015 | | ,000 | ,000 | ,001 | ,000 | ,004 | ,000 |
| | N | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 |
| Item8 | Pearson Correlation | ,634** | ,835** | ,372* | ,825** | ,494** | ,203 | ,816** | 1 | ,729** | ,409** | ,740** | ,252 | ,820** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,020 | ,000 | ,001 | ,215 | ,000 | | ,000 | ,010 | ,000 | ,121 | ,000 |
| | N | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 |
| Item9 | Pearson Correlation | ,365* | ,741** | ,549** | ,903** | ,544** | ,355* | ,853** | ,729** | 1 | ,487** | ,807** | ,382* | ,864** |
| | Sig. (2-tailed) | ,022 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,027 | ,000 | ,000 | | ,002 | ,000 | ,016 | ,000 |
| | N | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 |
| Item10 | Pearson Correlation | ,323* | ,433** | ,319* | ,422** | ,825** | ,422** | ,509** | ,409** | ,487** | 1 | ,330* | ,396* | ,681** |
| | Sig. (2-tailed) | ,045 | ,006 | ,048 | ,007 | ,000 | ,008 | ,001 | ,010 | ,002 | | ,040 | ,013 | ,000 |
| | N | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 |
| Item11 | Pearson Correlation | ,515** | ,794** | ,562** | ,714** | ,474** | ,295 | ,682** | ,740** | ,807** | ,330* | 1 | ,318* | ,806** |
| | Sig. (2-tailed) | ,001 | ,000 | ,000 | ,000 | ,002 | ,068 | ,000 | ,000 | ,000 | ,040 | | ,048 | ,000 |
| | N | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 |
| Item12 | Pearson Correlation | ,245 | ,348* | ,215 | ,399* | ,362* | ,796** | ,448** | ,252 | ,382* | ,396* | ,318* | 1 | ,590** |
| | Sig. (2-tailed) | ,133 | ,030 | ,189 | ,012 | ,024 | ,000 | ,004 | ,121 | ,016 | ,013 | ,048 | | ,000 |
| | N | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 |
| Total | Pearson Correlation | ,638** | ,845** | ,573** | ,861** | ,726** | ,576** | ,871** | ,820** | ,864** | ,681** | ,806** | ,590** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | |
| | N | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 |

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Reliability Statistics**
**Instrumen Motivasi**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|---|---|
| ,922 | 12 |

Dari hasil analisis uji validitas pada tabel 3.8 di atas, diperoleh nilai korelasi antara skor item dengan skor total untuk instrumen motivasi. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai r tabel, r tabel diperoleh pada signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi dan jumlah data (n) = 39, maka diperoleh r tabel sebesar 0,316. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai korelasi untuk item 1 – 12 lebih dari 0,316, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen motivasi tersebut valid.

Berdasarkan hasil analisis uji reliabilitas di atas, diperoleh nilai Alpha sebesar 0,922, sedangkan nilai r kritis (uji 2 sisi) pada signifikansi 0,05 dengan jumlah data (n)*of cases* = 39 sebesar 0,316. Oleh karena nilainya lebih besar dari 0,316, maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen motivasi tergolong reliabel.

**Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas**

**Tabel 3.9**
**Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen-Instrumen Produktivitas**

| Uraian | Koefisien Korelasi | Keterangan | Relibilitas | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| Produktivitas 1 | 0,539 | Valid | 0,739 | Reliabel |
| Produktivitas 2 | 0,522 | Valid | | |
| Produktivitas 3 | 0,731 | Valid | | |
| Produktivitas 4 | 0,529 | Valid | | |
| Produktivitas 5 | 0,577 | Valid | | |
| Produktivitas 6 | 0,737 | Valid | | |
| Produktivitas 7 | 0,614 | Valid | | |
| Produktivitas 8 | 0,542 | Valid | | |

**Tabel 3.10**
**Hasil Analisis Korelasi Pearson untuk Instrumen-Instrumen Produktivitas**

| | | Item1 | Item2 | Item3 | Item4 | Item5 | Item6 | Item7 | Item8 | Total |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Item1 | Pearson Correlation | 1 | ,112 | ,281 | ,412** | ,177 | ,267 | ,237 | ,178 | ,539** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,496 | ,083 | ,009 | ,282 | ,100 | ,146 | ,278 | ,000 |
| | N | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 |
| Item2 | Pearson Correlation | ,112 | 1 | ,415** | -,056 | ,213 | ,368* | ,188 | ,217 | ,522** |
| | Sig. (2-tailed) | ,496 | | ,009 | ,733 | ,193 | ,021 | ,252 | ,185 | ,001 |
| | N | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 |
| Item3 | Pearson Correlation | ,281 | ,415** | 1 | ,302 | ,391* | ,482** | ,466** | ,199 | ,731** |
| | Sig. (2-tailed) | ,083 | ,009 | | ,062 | ,014 | ,002 | ,003 | ,224 | ,000 |
| | N | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 |
| Item4 | Pearson Correlation | ,412** | -,056 | ,302 | 1 | ,306 | ,541** | ,080 | ,062 | ,529** |
| | Sig. (2-tailed) | ,009 | ,733 | ,062 | | ,058 | ,000 | ,627 | ,707 | ,001 |
| | N | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 |
| Item5 | Pearson Correlation | ,177 | ,213 | ,391* | ,306 | 1 | ,472** | ,169 | ,114 | ,577** |
| | Sig. (2-tailed) | ,282 | ,193 | ,014 | ,058 | | ,002 | ,305 | ,488 | ,000 |
| | N | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 |
| Item6 | Pearson Correlation | ,267 | ,368* | ,482** | ,541** | ,472** | 1 | ,218 | ,249 | ,737** |
| | Sig. (2-tailed) | ,100 | ,021 | ,002 | ,000 | ,002 | | ,182 | ,127 | ,000 |
| | N | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 |
| Item7 | Pearson Correlation | ,237 | ,188 | ,466** | ,080 | ,169 | ,218 | 1 | ,446** | ,614** |
| | Sig. (2-tailed) | ,146 | ,252 | ,003 | ,627 | ,305 | ,182 | | ,004 | ,000 |
| | N | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 |
| Item8 | Pearson Correlation | ,178 | ,217 | ,199 | ,062 | ,114 | ,249 | ,446** | 1 | ,542** |
| | Sig. (2-tailed) | ,278 | ,185 | ,224 | ,707 | ,488 | ,127 | ,004 | | ,000 |
| | N | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 |
| Total | Pearson Correlation | ,539** | ,522** | ,731** | ,529** | ,577** | ,737** | ,614** | ,542** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,001 | ,000 | ,001 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | |
| | N | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 |

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Reliability Statistics**
**Instrumen Produktivitas**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|---|---|
| ,739 | 8 |

Dari hasil analisis uji validitas pada tabel 3.10 di atas, diperoleh nilai korelasi antara skor item dengan skor total untuk instrumen produktivitas. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai r tabel, r tabel diperoleh pada signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi dan jumlah data (n) = 39, maka diperoleh r tabel sebesar 0,316. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai korelasi untuk item 1 – 8 lebih

dari 0,316, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen produktivitas tersebut valid.

Berdasarkan hasil analisis uji reliabilitas di atas, diperoleh nilai Alpha sebesar 0,739, sedangkan nilai r kritis (uji 2 sisi) pada signifikansi 0,05 dengan jumlah data (n)*of cases* = 12 sebesar 0,316. Oleh karena nilainya lebih besar dari 0,316, maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen produktivitas tergolong reliabel.

**3.2.4.3 Uji MSI**

Untuk memenuhi syarat data yang digunakan terhadap data yang diperoleh dari kuisioner dengan skala pengukuran ordinal terlebih dahulu ditransformasikan menjadi skala pengukuran interval menggunakan *Method of Successive Interval* (MSI).

Adapun untuk melakukan transformasi data melalui ***Method of Successive Interval*** **(MSI)** dengan langkah kerja sebagai berikut (Harun Al-Rasyid ; 2003) :

1. Ambil data ordinal hasil kuesioner. Untuk setiap butir pernyataan tentukan berapa orang yang mendapat skor 1,2,3,4,5 yang disebut frekuensi.
2. Setiap frekuensi dibagi banyak responden dan hasilnya disebut proporsi (P). Setiap pertanyaan, dihitung proporsi jawaban untuk setiap kategori jawaban dan hitung proporsi komulatifnya.
3. Menjumlahkan proporsi secara berurutan untuk setiap responden sehingga diperoleh proporsi kumulatif (pk).

   Pk1 = 0 + P1
   Pk2 = P1 + Pk1
   Pk3 = Pk1 + Pk2

4. Tentukan nilai batas untuk Z pada setiap pilihan jawaban. (Untuk data n>30 dianggap mendekati luas daerah dibawah kurva normal).
5. Untuk setiap nilai Z tentukan nilai Density dengan rumus :

$$f(z) = \frac{1}{\sqrt{2\pi}} e^{-z^2/2}$$

6. Menghitung scale value (SV) untuk masing-masing responden dengan rumus:

$$SV_i = \frac{\text{Density at Lower Limit} - \text{Density at Upper Limit}}{\text{Area Under Upper Limit} - \text{Area Under Lower Limit}}$$

Dimana:
*Density at Lower Limit* = Kepadatan batas bawah
*Density at Upper Limit* = Kepadatan batas atas
*Area Under Upper Limit* = Daerah di bawah batas atas
*Area Under Lower limit* = Daerah di bawah batas bawah

7. Merubah scale (SV) terkecil menjadi sama dengan satu (1) dan mentransformasikan masing-masing skala menurut perubahan skala terkecil sehingga diperoleh transformed scale value (TSV).

Nilai Transformasi = Nilai Skala + |Nilai Skala Minimum| + 1

**Tabel 3.11**
**Standar Penilaian Koefisien Validitas dan Reliabilitas**

| Criteria | Reliability | Validity |
|---|---|---|
| Good | 0,80 | 0,50 |
| Acceptable | 0,70 | 0,30 |
| Marginal | 0,60 | 0,20 |
| Poor | 0,50 | 0,10 |

*(Sumber: Barker et al, 2002; 70)*

### 3.2.5 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

#### 3.2.5.1 Rancangan Analisis

Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan carara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Peneliti melakukan analisis terhadap data dengan menggunakan metode deskriptif (kualitatif) dan verifikatif (kuantitatif).

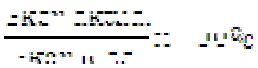
##### 3.2.5.1.1 Analisis Deskriptif atau Kualitatif

Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan bagaimana Peranan Pelaksanaan Outbond dan motivasi berpengaruh pada produktivitas kerja karyawan pada PT Global Mentari Bandung.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Setiap indikator yang dinilai oleh responden, diklasifikasikan dalam lima alternative jawaban yang menggambarkan peringkat jawaban.
2. Dihitung total skor setiap variabel/subvariabel = jumlah skor dari seluruh indicator variabel untuk semua jawaban responden.
3. Dihitung skor setiap variabel/subvariabel = rata-rata dari total skor.
4. Untuk mendeskripsikan jawaban responden, juga digunakan statistic deskriptif seperti distribusi frekuensi dan tampilan dalam bentuk tabel ataupun grafik.

5. Untuk menjawab deskripsi tentang masing-masing variabel penelitian ini, digunakan rentang kriteria penilaian sebagai berikut :



Skor aktual adalah jawab seluruh responden atas kuesioner yang telah diajukan.

Skor Ideal adalah skor atau bobot tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi.

Penjelasan bobot nilai skor aktual dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.12**

**Kriteria Persentase Tanggapan Responden**

| No | % Jumlah Skor | Kriteria |
|---|---|---|
| 1 | 20.00% - 36.00% | Tidak Baik |
| 2 | 36.01% - 52.00% | Kurang Baik |
| 3 | 52.01% - 68.00% | Cukup |
| 4 | 68.01% - 84.00% | Baik |
| 5 | 84.01% - 100% | Sangat Baik |

*(Sumber: Umi Narimawati, 2007: 85)*

### 3.2.5.1.2 Analisis Verifikatif (Kuantitatif)

Data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner akan diolah dengan pendekatan kuantitatif. Terlebih dahulu dilakukan tabulasi dan memberikan nilai sesuai dengan system yang ditetapkan. Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup dengan menggunakan skala ordinal. Untuk teknik perhitungan data kuesioner yang telah diisi oleh responden digunakan skala likert dengan langkah-langkah : yaitu, memberikan nilai pembobotan 5-4-3-2-1 untuk jenis pertanyaan positif.

Keseluruhan skor yang diperoleh kemudian dianalisis dengan cara:

a. Mengolah setiap jawaban dan pertanyaan dari kuesioner yang disebarkan untuk dihitung frekuensi dan persentasenya
b. Nilai yang diperoleh merupakan indikator untuk pasangan variabel independen (X) yaitu X1, X2, ….Xn dan variabel dependen (Y) sebagai berikut (X1,Y), (X2,Y),….(Xn,Y) dan asumsikan sebagai hubungan linear.
c. Menentukan skala atau bobot dari masing-masing alternative jawaban seperti diuraikan diatas. Oleh karena data yang didapat dari kuesioner merupakan data ordinal, sedangkan untuk menganalisis data diperlukan data interval, maka untuk memecahkan persoalan ini perlu ditingkatkan skala pengukurannya menjadi skala interval melalui *Methode of Successive Interval*.
d. Menentukan struktur hubungan antar variabel berdasarkan pada diagram pemikiran. Didalam melakukan analisis jalur harus dijelaskan hubungan antar variabel secara diagram jalur yang bentuknya ditentukan oleh proporsi teoritik yang berasal dari kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis penelitian. Berdasarkan pada kerangka pemikiran yang telah diuraikan dan hipotesis yang dikemukakkan, maka untuk mengetahui pengaruh antara variabel peranan pelaksanaan *outbound*, motivasi dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan di PT. Global Mentari Bandung digunakan analisis jalur (*path analysis*).

Pyx1 ε

Pyε

rx1x2

Pyx2

**Gambar 3.1**
**Struktur Pengaruh antara X1, X2 terhadap Y**

Keterangan :

X1 : Peranan Pelaksanaan *Outbound*

X2 : Motivasi

Y : Produktivitas Kerja Karyawan

ε : Nilai sisa (Residu)

Bentuk persamaan untuk diagram diatas sebagai berikut:

$Y = Pyx1\ X1 + Pyx2\ X2 + \varepsilon$

**a. Analisis korelasi**

Menghitung pengujian korelasi digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan variavel X dan variabel Y, yaitu dengan rumus:

**b. Analisis determinasi**

Persentase peranan semua variabel bebas atau nilai variabel bebas ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi ($R^2$). Semakin besar nilainya maka menunjukkan bahwa persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk mengistemasi variabel terikat. Hasil koefisien determinasi ini dapat dilihat dari perhitungan dengan Microsoft/SPSS atau secara manual didapat dari $R^2 = SS_{reg}/SS_{tot}$

$$\boldsymbol{Kd = r^2 \; x \; 100\%}$$

*Dimana :*

*d : Koefisien Determinasi*

*r : Koefisien korelasi*

**3.2.6 Pengujian Hipotesis**

Dalam penelitian ini yang akan diuji adalah pengaruh dari pelaksanaan *outbound* dan dorongan motivasi dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan di PT. Global Mentari Bandung.

Dalam penelitian ini hipotesis deskriptif yang diajukan sebagai berikut :

**$H_1$ : Pelaksanaan *Outbound* pada PT. Global Mentari Bandung sudah baik**

Dimana :

$H_{01}$ : $\rho(PO) \leq 68\%$, Pelaksanaan *Outbound* pada PT. Global Mentari Bandung belum baik

$H_{11}$ : $\rho(PO) > 68\%$, Pelaksanaan *Outbound* pada PT. Global Mentari Bandung sudah baik

**$H_2$ : Motivasi kerja pada PT. Global Mentari Bandung sudah kuat**

Dimana :

$H_{02}$ : ρ(MK) ≤ 68%, Motivasi kerja pada PT. Global Mentari Bandung belum kuat

$H_{12}$ : ρ(MK) > 68%, Motivasi kerja pada PT. Global Mentari Bandung sudah kuat

**$H_3$ : Produktivitas kerja karyawan pada PT. Global Mentari Bandung sudah tinggi**

Dimana :

$H_{03}$ : ρ(PK) ≤ 68%, Produktivitas kerja karyawan pada PT. Global Mentari Bandung belum tinggi

$H_{13}$ : ρ(PK) > 68%, Produktivitas kerja karyawan pada PT. Global Mentari Bandung sudah tinggi

**$H_4$ : Pelaksanaan *Outbound* dan Motivasi Kerja berperanan dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan di PT. Global Mentari Bandung baik secara simultan maupun parsial**

1. Hipotesis Secara Simultan/ Bersama

Melakukan uji F untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat :

a. Rumus uji F yang digunakan adalah :

$$F = \frac{(n-k-1)\,R^2\,Y,X\ldots}{k\,(1-R^2\,Y,X\ldots)}$$

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara bersama-sama dapat berperan atas variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan distribusi F-test yang terdapat pada tabel analisis *of variance* (ANNOVA) dari hasil perhitungan dengan

microsoft. Jika nilai $F_{hitung} > F_{kritis}$ maka hipotesis yang menyatakan bahwa variasi perubahan nilai variabel bebas (Pelaksanaan *Outbond* dan Dorongan Motivasi) tidak dapat menjelaskan perubahan nilai variabel terikat (Produktivitas Kerja Karyawan) diterima dan sebaliknya.

Menurut Sudjana dalam Umi Narimawati (2010: 53-54), perhitungan terhadap titik keeratan dan arah hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat adalah dengan menggunakan uji korelasi. Kemudian dilakukan perhitungan terhadap koefisien yang di sebut juga koefisien korelasi produk moment (*Pearson*)

$H_{04}$ : $y_{1,}y_2 = 0$, Pelaksanaan *Outbound* dan Dorongan Motivasi tidak berperan dalam meningkatkan Produktivitas kerja karyawan di PT. Global Mentari Bandung

$H_{14}$ : $y_{1,}y_2 \neq 0$, Pelaksanaan *Outbound* dan Dorongan Motivasi berperan dalam meningkatkan Produktivitas kerja karyawan di PT. Global Mentari Bandung

b. Kriteria pengujian

Jadi $H_3$ diterima apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($\alpha = 0{,}05$). Taksiran koefisien korelasi menurut metode Guilford dapat dikatagorikan sebagai berikut :

**Tabel 3.13**
**Kategori Korelasi Metode Guilford**

| Besarnya pengaruh | Bentuk Hubungan |
|---|---|
| 0,00 – 0.20 | Sangat longgar, dapat diabaikan |
| 0.21 – 0.40 | Rendah |
| 0.41 – 0.60 | Moderat/ cukup |
| 0.61 – 0.80 | Erat |
| 0.81 – 1,00 | Sangat erat |

*(Sumber : Umi Narimawati (2010 : 52)*

2. Pengujian Secara Parsial

   Melakukan uji-t, untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat hipotesis sebagai berikut :

   a. Rumus uji t yang digunakan adalah :

Ho ; $\rho_1 = 0$, Dorongan Motivasi tidak berperan dalam meningkatkan Produktivitas kerja karyawan di PT. Global Mentari Bandung.

$H_2$ ; $\rho 2 \neq 0$, Dorongan Motivasi berperan dalam meningkatkan Produktivitas kerja karyawan di PT. Global Mentari Bandung.

c. Kriteria pengujian

Untuk mengetahui apakah Ho diterima atau ditolak, digunakan uji signifikasi yaitu :

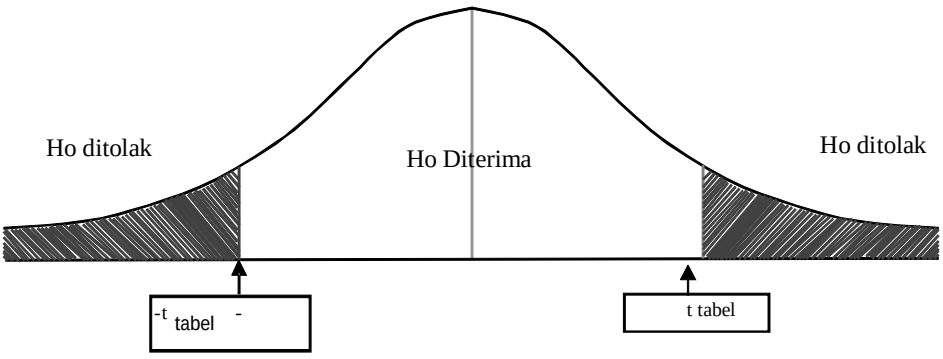
Jika $t_{hitung}$ > dari $t_{tabel}$ 0,05 (dk=n-2), maka Ho ditolak, $H_1$ diterima

Jika $t_{hitung}$ < dari $t_{tabel}$ 0,05 (dk=n-2), maka Ho diterima, $H_1$ ditolak

Dimana :

1. Dengan tingkat signifikasi ($\alpha$) = 0,05
2. Derajat kebebasan (dk) = n-2

d. Gambar daerah penolakan Ho dan daerah penerimaan $H_1$




**Gambar 3.2**
**Daerah penerimaan dan penolakan Ho**